

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Reproduksi Sehat Remaja Putri

### *The Relationship of Adolescent Reproductive Health Knowledge on the Healthy Reproductive Behavior of Adolescent Women*

Rahmayani

STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

#### Article Info

##### Article History

Received: 01 Aug 2024

Revised: 10 Aug 2024

Accepted: 15 Aug 2024

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*Lack of adolescent knowledge about reproductive health can cause problems in their reproductive health, such as sexually transmitted diseases and sexually transmitted infections. The purpose of this study was to determine the relationship between adolescent reproductive health knowledge and healthy reproductive behavior in female adolescents at SMP IT AZ ZAHRA. This study used observational analytical research with a cross-sectional study design. A sample of 56 female adolescents at SMP IT AZ ZAHRA was obtained using a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and then analyzed using the chi square test. The results of the statistical test found a pValue = 0.002. Thus, there is a significant relationship between knowledge about reproductive health and healthy reproductive behavior in female adolescents.*

**Keywords:** *Reproductive Health, Young Women, Healthy Reproductive Behavior*

Kurangnya pengetahuan remaja perihal kesehatan reproduksi bisa menyebabkan persoalan pada kesehatan reproduksinya, seperti penyakit menular seksual serta infeksi menular seksual. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku reproduksi sehat pada remaja putri di SMP IT AZ ZAHRA. Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional study*. Sampel Remaja Putri di SMP IT AZ-ZAHRA sebanyak 56 responden diperoleh dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil uji statistic menemukan nilai pValue = 0,002. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai Kesehatan reproduksi dengan perilaku reproduksi sehat remaja putri.

**Kata kunci:** Kesehatan reproduksi, Remaja putri, Perilaku Reproduksi Sehat

#### Corresponding Author:

Name : Rahmayani

Affiliate : STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

Address : JL. Bireuen-Takengon Km.82,5 No.86 Lut Kucak Kec. Wih Pesam 24581 Kabupaten Bener Meriah

Email : mayaabdurrahman01@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, terutama pada masa remaja, di mana terjadi perkembangan signifikan baik secara fisik maupun psikologis. Masa remaja merupakan fase transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang diiringi dengan perubahan besar dalam hal kesehatan reproduksi. Pemahaman yang kurang tepat tentang kesehatan reproduksi dapat berdampak pada perilaku reproduksi yang tidak sehat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan masalah kesehatan jangka Panjang (Hamidah, S., & Rizal, M. S, 2022).

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja tidak hanya menyangkut aspek fisik, tetapi juga melibatkan dimensi sosial dan psikologis. Kurangnya pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi dapat mengarahkan remaja pada perilaku yang berisiko, seperti aktivitas seksual yang tidak aman, yang dapat meningkatkan potensi penyebaran penyakit menular seksual (PMS). PMS, termasuk HIV/AIDS, merupakan ancaman serius bagi kesehatan masyarakat global, terutama di kalangan remaja yang kurang memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan layanan kesehatan yang memadai. Tingginya angka kejadian PMS di kalangan remaja menunjukkan bahwa masalah ini belum ditangani secara efektif (Hairuddin, K., et.al., 2022).

Penyebaran penyakit akibat kesehatan reproduksi yang buruk juga dapat diperburuk oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran remaja akan pentingnya perilaku reproduksi yang sehat. Remaja yang tidak mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi yang memadai cenderung mengabaikan pentingnya praktik-praktik yang aman, seperti penggunaan alat kontrasepsi dan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kurangnya pengetahuan ini juga berdampak pada rendahnya penggunaan layanan kesehatan reproduksi yang tersedia, yang seharusnya dapat mencegah penyebaran penyakit dan mengurangi risiko komplikasi kesehatan lainnya (Bangun, P., & Siahaan, V. R., 2023).

Pentingnya penyelesaian masalah kesehatan reproduksi di kalangan remaja tidak hanya terletak pada pencegahan penyakit, tetapi juga pada upaya peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Edukasi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi dapat membantu remaja membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan perilaku reproduksi mereka, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya komplikasi kesehatan dan masalah sosial lainnya. Selain itu, pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi juga dapat berkontribusi pada pencapaian target pembangunan kesehatan masyarakat secara umum, termasuk penurunan angka kematian ibu dan bayi, serta peningkatan kesejahteraan keluarga (Lestari, T. R. P., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku reproduksi sehat pada remaja putri di SMP IT AZ ZAHRA Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analitik observasional desain *Cross sectional Study*. Penelitian dilakukan di SMP IT AZ ZAHRA pada Bulan Juli Tahun 2024 dengan jumlah populasi 56 responden. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu kuesioner yang telah disusun sesuai tujuan

penelitian. Aspek penelitian ini berdasarkan pada jawaban responden terhadap pernyataan yang telah disediakan dan disesuaikan dengan skor yang ada dalam penilaian dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori (baik, cukup, kurang). Adapun kategori penilaian dalam penelitian ini sesuai dengan menggunakan Skala Likert, yaitu nilai Baik apabila skor yang diperoleh responden 76%-100%, nilai Cukup apabila skor yang diperoleh responden 56%-75%, dan nilai Kurang apabila skor yang diperoleh responden < 55%. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji *chi square*.

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi karakteristik responden

Karakteristik		n	%
Pengetahuan	Baik	14	25,0
	Cukup	23	41,0
	Kurang	19	32,9
Perilaku Reproduksi Sehat	Melakukan	18	32,1
	Tidak Melakukan	38	67,8
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 56 responden, mayoritas responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 23 orang (41,07 %), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 14 orang (25 %), dan mayoritas tidak melakukan sebanyak 38 orang (67,85 %) dan minoritas melakukan sebanyak 18 orang (32,14%).

**Tabel 1.** Distribusi karakteristik responden

Pengetahuan	Perilaku Reproduksi Sehat				Total		<i>p-Value</i>
	Melakukan		Tidak Melakukan		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	7	13	5	9	12	21	0,002
Cukup	7	13	17	30	24	42	
Kurang	2	4	18	32	20	36	
Jumlah	16	30	40	71	56	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dari 56 responden mayoritas berpengetahuan cukup 24 orang (42%) yang melakukan sebanyak 7 orang (13%) dan yang tidak melakukan sebanyak 17 orang (30%), dan Minoritas yang berpengetahuan baik 24 orang (42%), yang melakukan sebanyak 7 orang (13%) dan yang tidak melakukan 9 orang (21%).

## PEMBAHASAN

Remaja yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai reproduksi sehat, akan memahami anatomi dan fungsi organ reproduksinya, mampu merawat organ reproduksinya sehingga remaja akan mempunyai kemampuan untuk melindungi serta sadar akan sikap dan

perilaku seksual mereka, pengetahuan dan kemampuan merawat organ reproduksi merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mendapatkan reproduksi sehat (Indarsita, D., 2018).

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku reproduksi sehat di kalangan remaja. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi cenderung lebih banyak melakukan perilaku reproduksi sehat (13%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan (9%). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kecenderungan remaja untuk berperilaku sehat secara reproduksi. Meskipun responden dengan pengetahuan cukup memiliki proporsi yang sama dalam hal melakukan perilaku reproduksi sehat (13%) seperti kelompok dengan pengetahuan baik, jumlah yang tidak melakukan perilaku sehat jauh lebih tinggi (30%). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang hanya cukup mungkin tidak cukup untuk mendorong perilaku reproduksi yang sehat secara konsisten (Mona, S., 2019).

Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung mendapat informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi maka orang tersebut makin semakin luas pengetahuannya (Suaib, M. et.al., 2019).

Perilaku reproduksi sehat merupakan kemampuan untuk melindungi diri mereka sendiri dari berbagai perilaku seksual mereka. banyak para remaja yang belum menyadari akan pentingnya berperilaku reproduksi sehat dan merawat organ reproduksi, remaja belum menyadari bahwa mengembangkan dan merawat reproduksi sehat merupakan bagian dari upaya hidup sehat (Anwar, C. et.al., 2020)).

Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sebagai langkah kunci dalam mendorong perilaku reproduksi sehat di kalangan remaja. Edukasi yang lebih intensif dan komprehensif tentang kesehatan reproduksi perlu ditingkatkan untuk mengurangi angka perilaku reproduksi tidak sehat, khususnya di kelompok dengan pengetahuan yang masih kurang (Alang, H., Fitri, F., & Hamdani, I. M., 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku reproduksi sehat remaja putri.

Program edukasi kesehatan reproduksi perlu ditingkatkan, khususnya yang ditujukan untuk remaja. Materi edukasi harus dirancang agar lebih komprehensif dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan remaja hingga mencapai tingkat yang baik. Edukasi tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di luar sekolah melalui kampanye kesehatan, seminar, dan penyuluhan yang melibatkan komunitas dan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi kesehatan reproduksi dan perkembangan remaja di panti asuhan yatim muhammadiyah kecamatan gresik kabupaten gresik jawa timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237-248.

- Hairuddin, K., Passe, R., & Sudirman, J. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Remaja. *Abdimas Singkerru*, 2(1), 12-18.
- Bangun, P., & Siahaan, V. R. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Zat Besi Dengan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simarimbun Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(2), 528-538.
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak. *Kajian*, 25(1), 75-89.
- Suaib, M., Cheristina, N., & Dewiyanti, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Journal Fenomena Kesehatan*, 2(1), 269-275.
- Indarsita, D. (2018). Tindakan Reproduksi Sehat pada Remaja di SMAN 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 12(3), 318-321.
- Mona, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa. *Jurnal Penelitian Kesmasy*, 1(2), 58-65.
- Anwar, C., Rosdiana, E., Dhirah, U. H., & Marniati, M. (2020). Hubungan pengetahuan dan peran keluarga dengan perilaku remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi di SMP Negeri 1 Kuta Baro Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 393-403.
- Alang, H., Fitri, F., & Hamdani, I. M. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja dan Bahaya Sex Bebas di Madrasah Aliyah As' adiyah Lapai, Kec. Ngapa, Kolaka Utara. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 202-207.